

# **BAB I.PENDAHULUAN**

## **1.1 Latar belakang**

Politeknik Negeri Jember (Polije) merupakan perguruan tinggi yang berdiri sejak tahun 1988 yang menyelenggarakan pendidikan vokasional, yaitu suatu program pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian dan mampu melaksanakan serta mengembangkan standar-standar keahlian secara spesifik yang dibutuhkan sektor industri. Sistem pendidikan yang diberikan berbasis pada peningkatan keterampilan sumber daya manusia dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan keterampilan dasar yang kuat, sehingga lulusannya mampu mengembangkan diri untuk menghadapi perubahan lingkungan hidup dan berpeluang penting untuk meningkatkan devisa negara. Disamping itu, lulusan Polije diharapkan dapat berkontribusi di dunia industri dan mampu berwirausaha secara mandiri.

Sejalan tuntutan peningkatan kompetensi sumber daya manusia yang handal, maka Polije dituntut untuk merealisasikan pendidikan akademik yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan industri. Salah satu kegiatan pendidikan akademik dimaksud adalah magang dengan bobot 20 sks atau setara 900 jam atau 6 bulan yang didalamnya sudah termasuk pembekalan dan penyusunan laporan maksimal 1 bulan. Kegiatan Magang Program Diploma Tiga dilaksanakan pada semester 6 (Enam). Kegiatan ini merupakan prasyarat mutlak kelulusan yang diikuti oleh mahasiswa Polije yang dipersiapkan untuk mendapatkan pengalaman dan keterampilan khusus di dunia industri sesuai bidang keahliannya.

Selama magang, mahasiswa dapat mengaplikasikan ilmu - ilmu yang diperoleh di perkuliahan untuk menyelesaikan serangkaian tugas sesuai dengan Perusahaan atau Industri tempat Magang. Mahasiswa wajib hadir di Perusahaan atau Industri tempat magang kegiatan setiap hari kerja serta mentaati peraturan-peraturan yang berlaku. Pada kesempatan kali ini, penulis melakukan kegiatan magang di Java Coffe Estate, Kebun Kalisat Jampit, Kabupaten Bondowoso selama 4 bulan.

Kopi merupakan salah satu komoditi pertanian yang tersebar diseluruh dunia. Kopi dihasilkan oleh negara-negara tropis dan dipasarkan ke seluruh dunia dengan pasar utama negara di kawasan Uni Eropa dan Amerika Serikat. Akan tetapi pada awal perkembangannya untuk mengkonsumsi kopi melainkan bukan berupa kopi bubuk yang berasal dari biji, tetapi dari daun kopi yang masih segar atau menggunakan kulit buah yang diseduh dengan air panas. Pada akhirnya ditemukan cita rasa yang enak yang berasal dari biji kopi masak yang kemudian dikeringkan dijadikan bubuk sehingga konsumen lebih cepat meluas. (Vademikum, 2013)

Kopi mulai dikenal di Indonesia pada tahun 1696. Kopi dibawa oleh VOC ke Indonesia tepatnya di Batavia/sekarang dikenal dengan Jakarta. Indonesia adalah tempat perkebunan pertama di luar Arabia dan Ethiopia, VOC memonopoli perdagangan kopi tersebut setelah menghasilkan keuntungan besar. VOC kemudian menyebarkan dengan menanam kopi di luar Jawa seperti di Sumatra, Bali, Sulawesi dan Timor. (Vademikum, 2013)

Salah satu teknis budidaya yang dilakukan di Java Coffe Estate untuk menentukan produktifitas tanaman kopi adalah dengan memperbanyak tanaman. Tanaman dengan varietas unggul yang direkomendasikan diperbanyak secara generatif menggunakan biji. Bahan memperbanyak secara generatif menggunakan biji memiliki syarat-syarat yang harus dipenuhi yaitu, biji diperoleh dari pohon induk yang jelas identitasnya (kebun benih bersertifikat), jelas sumber buahnya, biji kopi telah masak secara fisiologis, dan ukuran biji homogen. Varietas atau klon unggul yang dijadikan bibit haruslah bisa memproduksi tinggi serta berkelanjutan, tahan terhadap hama atau penyakit spesifik seperti penyakit karat daun, serta kopi yang dihasilkan memiliki cita rasa tinggi.

Mengingat kegiatan magang ini juga merupakan bagian pendidikan yang menyangkut proses belajar berdasarkan pengalaman di luar sistem belajar di bangku kuliah dan praktek di dalam kampus. Mahasiswa secara perseorangan di siapkan untuk mendapatkan ketrampilan khusus dari keadaan nyata di lapang dalam bidangnya masing-masing, khususnya kami tertarik dalam memperdalam penguasaan budidaya

kopi di Java Coffee Estate.

Berdasarkan uraian di atas, maka pada kegiatan magang di Java Coffe Estate Kebun Kalisat Jampit selain memperdalam penguasaan budidaya dan pasca panen kopi arabika, penulis mengambil kajian khusus tentang perbanyakan genertif tanaman kopi arabika.

## **1.2 Tujuan**

### 1.2.1 Tujuan umum magang.

Tujuan magang secara umum adalah meningkatkan wawasan dan pengetahuan serta pemahaman mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan/industri/instansi dan atau unit bisnis strategis lainnya yang layak dijadikan tempat magang, serta meningkatkan keterampilan pada bidang keahliannya masing-masing agar mendapat cukup bekal untuk bekerja setelah lulus Ahli Madya (A. Md) maupun sarjana sains terapan (SST). Selain itu, tujuan magang adalah melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan yang mereka jumpai di lapangan dengan yang diperoleh di bangku kuliah. Dengan demikian mahasiswa diharapkan mampu untuk mengembangkan keterampilan tertentu yang tidak diperoleh di kampus.

### 1.2.2 Tujuan khusus magang.

Tujuan umum dari penyelenggaraan magang adalah

- a. Menambah pemahaman kepada para mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan/industri/instansi dan atau unit bisnis strategis lainnya agar mereka mendapat cukup bekal untuk bekerja setelah lulus Ahli Madya (A.Md) maupun Sarjana Sains Terapan (SST);
- b. Melatih para mahasiswa mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya;
- c. Menambah kesempatan bagi mahasiswa memantapkan keterampilan dan pengetahuannya untuk menambah kepercayaan dan kematangan dirinya;

- d. Melatih para mahasiswa berfikir kritis dan menggunakan daya nalarnya dengan cara memberi komentar logis terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan kegiatan yang sudah dibakukan;
- e. Meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap sikap tenaga kerja di dalam melaksanakan dan mengembangkan teknik–teknik tertentu serta alasan-alasan rasional dalam menerapkan teknik-teknik tersebut.

### **1.3 Manfaat**

Adapun manfaat dari pelaksanaan Praktek Kerja Lapang adalah

1. Dapat memahami teknik budidaya tanaman kopi dengan benar.
2. Dapat melakukan pekerjaan yang dilaksanakan dalam budidaya tanaman kopi.

### **1.4 Lokasi dan Tempat Magang.**

Pelaksanaan magang dilaksanakan di Perkebunan Kopi Arabika, Java Coffe Estate (JCE), Kebun Kalisat Jampit, Bondowoso pada tanggal 05 Maret sampai dengan 05 Juli 2024..

### **1.5 Metode pelaksanaan**

#### **1.5.1 Metode Praktek**

Dilakukan dengan cara mencoba melaksanakan secara langsung di lapang bersama para pekerja suatu pekerjaan sehari – hari para pekerja dan bertanya kepada para pekerja.

#### **1.5.2 Metode Demonstrasi**

Dilakukan secara langsung di lapang untuk mengadakan pengamatan atau pembuktian suatu cara mengenai komoditi kopi dengan sebenarnya yang dilaksanakan dalam praktek di kampus.

### 1.5.3 Metode Wawancara

Dilaksanakan dengan cara mengajukan pertanyaan dan evaluasi suatu pekerjaan kepada pekerja atau pembimbing lapang, sehingga sampai sejauh mana kemampuan kita dalam menyerap ilmu dari sutau pekerjaan tersebut.

### 1.5.4 Metode Studi Pustaka

Dilakukan dengan membandingkan antara teori (literatur) dengan kenyataan di lapang sebagai bahan pelaksanaan magang dan pembuatan laporan.

